

**UPAYA PENANGANAN MASALAH URBAN: IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK MANDIRI DAN SOSIALISASI ISU
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PANDEYAN UMBULHARJO,
KOTA YOGYAKARTA**

Diva Meizahra A. R.^{1*}, Adewiah Sadat², Doni Dayatama³, Wahyu Hasanah⁴
¹²³⁴Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

**divamei252@gmail.com*

ABSTRAK

Masalah urban seperti pengelolaan sampah dan kesejahteraan masyarakat merupakan isu yang seringkali dihadapi oleh kelurahan-kelurahan di berbagai kota di Indonesia, termasuk Kota Yogyakarta. Diantaranya terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan infrastruktur yang belum optimal. Selain itu, sosialisasi isu kesejahteraan masyarakat juga perlu ditingkatkan agar program-program tersebut dapat lebih merata dan berkelanjutan. Sosialisasi yang dilaksanakan antara lain sosialisasi permasalahan remaja, edukasi mengenai Undang-Undang Pernikahan, sosialisasi pemasaran digital dan pembuatan laporan keuangan UMKM, serta layanan pembuatan sertifikat halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program pengelolaan sampah organik mandiri dan sosialisasi isu kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Metode pendekatan yang digunakan seperti sosialisasi, penyuluhan, pendekatan persuasif, pemberian pelatihan, serta dukungan penyaluran fasilitas fisik, merupakan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah urban tersebut. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan membantu memperbaiki infrastruktur serta fasilitas yang belum optimal dalam lingkungan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pembuatan fasilitas, dan pendampingan, upaya tersebut bertujuan untuk menciptakan perubahan positif yang lebih luas dalam masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap berbagai isu, seperti pengelolaan sampah, permasalahan remaja, dan pentingnya digital marketing bagi usaha kecil menengah. Selain itu, pembuatan fasilitas seperti ember tumpuk, plang papan nama, dan perbaikan masjid membantu meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang tersedia bagi masyarakat, seperti layanan kesehatan, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Kata kunci: pengelolaan sampah, masalah urban, pandeyan.

ABSTRACT

Urban issues such as waste management and community welfare are commonly encountered by neighborhoods in various cities in Indonesia, including Yogyakarta. Among the challenges are the lack of community awareness about the importance of waste management and suboptimal infrastructure. Additionally, there is a need to enhance the socialization of community welfare issues to ensure more equitable and sustainable programs. Socialization efforts include addressing adolescent issues, educating about

marriage laws, digital marketing, financial reporting for SMEs, and providing halal certification services. This study aims to assess the implementation of independent organic waste management programs and the socialization of community welfare issues in Pandeyan Umbulharjo, Yogyakarta. Approaches such as socialization, counseling, persuasive approaches, training provision, and physical facility support are appropriate strategies for addressing these urban problems. This engagement is carried out with the main goal of increasing awareness and assisting in improving suboptimal infrastructure and facilities within the community environment. Through various activities such as socialization, facility construction, and assistance, these efforts aim to create broader positive changes in society. By enhancing awareness through socialization, communities become more concerned about various issues, including waste management, adolescent issues, and the importance of digital marketing for SMEs. Furthermore, facility construction such as stackable bins, signboards, and mosque repairs helps improve the quality of services and facilities available to the community, such as health services, religious activities, and environmental services.

Keywords : management waste, urban issues, pandeyan.

PENDAHULUAN

Kelurahan Pandeyan memiliki 13 RW, 52 RT serta terdiri atas 7 (tujuh) kampung yaitu Kampung Sidikan, Golo, Pakel, Kalangan, Kebrokan, Pandeyan dan Gambiran. Kelurahan Pandeyan merupakan salah satu wilayah yang termasuk kategori kawasan aglomerasi. Perkembangan fisik Kawasan Aglomerasi Perkotaan ditandai dengan semakin luas wilayah terbangunnya. Salah satu indikatornya adalah populasi penduduk yang berkembang pesat. Selain itu, mobilitas manusia serta aktivitas ekonomi masuk dan keluar dari pusat Kota Yogyakarta telah bertambah dengan terjadinya perubahan struktur pemanfaatan ruang menjadi wilayah yang berciri kekotaan. Kelurahan Pandeyan memiliki luas 1,38 km², dimana batas wilayah Kelurahan Pandeyan sebagai berikut:

- Batas Selatan : Kelurahan Sorosutan
- Batas Utara : Kelurahan Tahunan
- Batas Timur : Kelurahan Rejowinangun
- Batas Barat : Kelurahan Wirogunan

Peta Kelurahan Pandeyan dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Pandeyan
Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Gambar 1. Peta Kelurahan Pandeyan

Jumlah Penduduk Kelurahan Pandeyan Menurut Gender :

- Kurang dari 15 Th : 2.642
- 15 Th sd 56 Th : 7.661
- Lebih dari 56 Th : 1.987
- Juml Total Penduduk : 12.290
- Juml Laki-laki : 6.022
- Juml Perempuan : 6.268
- Juml KK : 4.053

Kelurahan Pandeyan merupakan sebuah wilayah yang memiliki infrastruktur yang cukup memadai, tercermin dari keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan infrastruktur adalah adanya masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat sosial dan pendidikan bagi masyarakat setempat. Selain itu, adanya balai warga sebagai tempat pertemuan dan kegiatan masyarakat juga menjadi indikator infrastruktur yang baik. Balai warga menjadi tempat bagi masyarakat untuk mengadakan berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan serta sebagai sarana komunikasi antarwarga. Di sisi lain, masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial juga memerlukan perhatian dalam hal pemeliharaan dan pemberdayaan. Pintu dan jendela yang rusak dapat mengurangi kenyamanan dan keamanan bagi jamaah, sementara peran masjid dalam memfasilitasi kegiatan masyarakat dapat terhambat akibat kondisi fisik yang tidak memadai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga meliputi aspek pemberdayaan masjid melalui perbaikan pintu dan jendela yang rusak. Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat yang membutuhkan perawatan dan pemeliharaan agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Melalui perbaikan pintu dan jendela masjid, diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi jamaah yang berkunjung serta memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat.

Sementara di bidang kebersihan, keberadaan 13 bank sampah di Kelurahan Pandeyan yang aktif mendaur ulang sampah anorganik juga mencerminkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan. Bank sampah menjadi tempat bagi masyarakat untuk mendaur ulang sampah anorganik sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan membantu menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Namun, dalam konteks pengelolaan sampah organik, masyarakat sering kali menghadapi tantangan dalam memahami pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah secara mandiri. Keterbatasan akses terhadap informasi, kurangnya kesadaran lingkungan, dan minimnya infrastruktur pengelolaan sampah di beberapa wilayah menjadi faktor utama yang menyebabkan masalah ini terus berlanjut. Akibatnya, pencemaran lingkungan dan penumpukan sampah organik di tempat pembuangan akhir semakin meningkat, mengancam kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Melalui sosialisasi dan pembuatan ember tumpuk dan losida, diharapkan masyarakat dapat teredukasi untuk memilah dan mengelola sampah organik secara mandiri, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.

Aktivitas religi warga Kelurahan Pandeyan cukup aktif terutama yang beragama Islam. Masyarakat sering berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan, perayaan hari besar, serta kajian rutin seperti Kultum setiap subuh, pengajian setiap malam Jumat, maupun pengajian Songsong Ramadhan untuk menyambut bulan suci Ramadhan sudah diadakan di masjid besar di kampung contohnya pada Masjid Baitul Iman RW 07 dan Masjid Nur Sidik RW 06. Kegiatan TPA untuk anak-anak pun rutin dilaksanakan untuk memperkokoh keyakinan dan taqwa anak sedari dini.

Di bidang sosial, kelurahan Pandeyan masih menemui permasalahan terkait penggunaan NAPZA oleh remaja. Selain kegiatan fisik, kegiatan pengabdian masyarakat juga mencakup aspek sosialisasi tentang permasalahan remaja, penggunaan media sosial, dan pentingnya memahami UU Pernikahan. Remaja merupakan salah satu kelompok rentan yang memerlukan perhatian khusus dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah di era digital saat ini. Melalui sosialisasi ini, diharapkan remaja dapat lebih sadar akan pentingnya mengelola media sosial dengan bijak dan memahami hak serta kewajiban dalam institusi pernikahan menurut hukum yang berlaku.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga melibatkan aspek ekonomi melalui sosialisasi digital marketing dan pembukuan laporan keuangan untuk UMKM. Dalam era digital, pemasaran melalui platform digital menjadi sangat penting bagi kemajuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui sosialisasi ini, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Selain itu, pembukuan laporan keuangan yang baik juga menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola bisnis secara profesional dan berkelanjutan.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan untuk menangani permasalahan yang ada di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo, Kota Yogyakarta sebagai berikut:

- 2.1 Mengadakan sosialisasi atau seminar tentang pengelolaan sampah organik mandiri, melibatkan masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik serta pelatihan praktis bagi masyarakat dalam penggunaan ember tumpuk dan losida. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah organik secara mandiri untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesehatan lingkungan. Sosialisasi akan diadakan sebagai metode utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dalam acara ini, akan ada presentasi, diskusi, dan praktik langsung yang melibatkan peserta. Selama sosialisasi, akan dibahas tentang cara-cara efektif dalam mengelola sampah organik di tingkat rumah tangga, termasuk pengomposan, penggunaan limbah organik sebagai pupuk, dan praktik-praktik ramah lingkungan lainnya. Selain mengenai manfaat praktis dari pengelolaan sampah organik, kegiatan ini juga akan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan dampak positif dari tindakan mereka dalam mengelola sampah organik secara mandiri. Kegiatan ini juga akan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi dalam pengelolaan sampah organik di lingkungan mereka. Selain itu, diberikan plang papan nama untuk seluruh Bank Sampah yang ada di Pandeyan. Harapannya dengan bantuan fisik ini bank sampah dapat terus melakukan kegiatannya secara berkelanjutan.
- 2.2 Mengedukasi remaja dengan solusi permasalahan remaja dan Undang-Undang Perikahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi selama masa remaja, serta memberikan pengetahuan yang jelas tentang hukum pernikahan yang berlaku. Dalam sosialisasi ini, ada ruang untuk berbagi pengalaman, pertanyaan, dan diskusi yang mendalam. Pembahasan dalam kegiatan ini mencakup berbagai permasalahan remaja, seperti identitas diri, pergaulan bebas, pendidikan, dan lain sebagainya. Selain itu, juga akan dibahas secara rinci mengenai hukum pernikahan, termasuk usia minimal untuk menikah dan konsekuensi hukum dari pernikahan di bawah umur. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan edukatif, dengan memberikan informasi yang akurat dan jelas tentang berbagai permasalahan remaja serta hukum pernikahan. Tujuannya adalah untuk

memberikan pemahaman yang komprehensif kepada remaja, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan mereka.

- 2.3 Menyelenggarakan sosialisasi digital marketing dan pembuatan laporan keuangan UMKM serta layanan konsultasi pembuatan sertifikat halal. Kegiatan ini dirancang untuk membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan keberhasilan bisnis mereka melalui penerapan praktik digital marketing dan pembukuan laporan keuangan yang efektif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam penerapan digital marketing dan pembukuan laporan keuangan yang baik, sehingga mereka dapat meningkatkan visibilitas bisnis mereka dan mengelola keuangan dengan lebih efisien. Kegiatan ini menyediakan pelatihan praktis kepada pemilik UMKM tentang teknik-teknik digital marketing yang efektif, seperti pemasaran melalui media sosial, penggunaan iklan digital, dan lain sebagainya. Selain itu, juga akan ada pelatihan tentang pembukuan laporan keuangan dasar untuk membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Pembuatan sertifikat halal produk juga akan dibantu melalui konsultasi layanan yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat diberdayakan untuk menjadi lebih kompetitif di pasar, meningkatkan penjualan mereka, dan pada gilirannya, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- 2.4 Mendampingi kegiatan posyandu balita dan lansia. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada petugas posyandu balita dan lansia agar mereka dapat menyelenggarakan program-program kesehatan masyarakat dengan lebih efektif. Selain itu, pembuatan plang papan nama bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Posyandu di lingkungan mereka.
- 2.5 Mendampingi kegiatan TPA, mengadakan Pengajian Anak Dongeng & Sulap, Lomba TPA Songsong Ramadhan dan pemberdayaan masjid. Pendampingan dilakukan untuk membantu TPA dalam meningkatkan kualitas program pendidikan agama Islam yang diselenggarakan. Di sela pengajian terdapat sesi dongeng dan sulap untuk anak-anak. Dongeng digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan moral secara menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Sedangkan sulap dapat menjadi hiburan yang edukatif bagi mereka. Sebagai bagian dari pengajian, diadakan lomba TPA yang bertema "Songsong Ramadhan". Lomba ini berupa berbagai kegiatan, seperti lomba hafalan surah pendek Al-Qur'an dan lomba mewarnai. Lomba ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan kecintaan anak-anak terhadap kegiatan keagamaan. Selain itu, terdapat bantuan fisik berupa perbaikan pintu dan jendela ruang TPA di

lantai dua Masjid Baitul Iman RW 07. Dengan perbaikan tersebut, TPA dapat memakai kembali ruangnya dengan nyaman dan aman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat melakukan pengabdian, beberapa permasalahan teridentifikasi di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. Permasalahan ini diharapkan dapat teratasi dengan adanya program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo. Adapun permasalahan dan solusi dengan program pengabdian tersebut terdiri dari:

3.1 Permasalahan di Kelurahan Pandeyan dalam bidang kebersihan mencakup beberapa isu yang perlu diperhatikan secara serius yakni terjadi penumpukan sampah di gang-gang dan di depan sekolah, yang dapat menyebabkan masalah sanitasi dan kesehatan masyarakat, pemanfaatan sampah organik belum mencapai tingkat optimal dan kurangnya sosialisasi yang efektif dari bank sampah dapat menghambat upaya daur ulang dan pengelolaan sampah secara berkelanjutan, kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah masih rendah, mengakibatkan minimnya partisipasi dalam program pengelolaan sampah organik dan adanya pencemaran lingkungan yang dapat timbul akibat dari ketidakmampuan dalam pengelolaan sampah yang efektif dapat merugikan kesehatan lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Dapat ditarik kesimpulan, permasalahan lingkungan dan kebersihan di Kelurahan Pandeyan adalah pengelolaan sampah organiknya. Berdasarkan pengamatan dan koordinasi yang dilakukan dengan pengurus Bank Sampah setempat, pengelolaan sampah di kampung tersebut baru gencar terhadap sampah anorganik. Untuk itu, salah satu program pengabdian adalah Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik, merespons keluhan Ketua RW 07 Sidikan Kelurahan Pandeyan terkait penumpukan sampah di depan gang dan sekolah. Masyarakat juga masih kebingungan dalam mengolah sampah organik. Untuk mengatasi masalah ini, kelompok kami menghadirkan kegiatan edukasi di tengah masyarakat dan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta (DLH DIY) serta pengurus Bank Sampah setempat untuk mengajak warga agar disiplin dalam mengelola sampah organiknya. Kegiatan selanjutnya adalah dengan menyalurkan ember tumpuk dan losida sampah sebagai upaya untuk mengelola sampah secara lebih efektif di lingkungan masyarakat. Ember tumpuk merupakan alat pemroses pupuk yang dibuat dengan menyatukan 2 buah ember yang disusun bertingkat. Ember tumpuk digunakan untuk mengolah sampah dengan bantuan larva Hi (*Hermetia illucens*) pada skala rumah tangga. *Hermetia illucens* dikenal juga sebagai BSF (*Black Soldier Fly*) atau lalat tentara hitam. Losida yang merupakan singkatan

lodong sisa dapur merupakan komposter sederhana yang bisa dibuat sendiri. Kompos yang dihasilkan pun bisa dimanfaatkan untuk media tanam. Penyaluran ember tumpuk dan losida sampah ini dilakukan sebagai solusi untuk mengurangi jumlah sampah yang terbuang begitu saja ke lingkungan, sehingga dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatifnya. Pemberian Losida ini didukung oleh Pasti Angkut, berkerjasama dengan sebuah perusahaan digital yang menyediakan sistem layanan sampah paripurna berpengalaman sejak tahun 2013 yang berbasis di Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sebagai bentuk dukungan dan memberikan dampak yang berkelanjutan, pengabdian juga dilakukan dengan memberi plang papan nama untuk 13 bank sampah yang ada di Kelurahan Pandeyan.



Gambar 2. Penyerahan Plang Papan Nama dan Losida



Gambar 3. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

3.2 Permasalahan kesehatan di Kelurahan Pandeyan juga masih menjadi salah satu permasalahan yang perlu diselesaikan. Masih terdapat prevalensi yang signifikan dari penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol di masyarakat RW 08 Kelurahan Pandeyan Umbulharjo. Penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol tersebut tidak hanya merugikan kesehatan para pengguna, tetapi juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, yang dapat menimbulkan kekhawatiran dan mengganggu ketentraman warga setempat. Permasalahan ini penting mengingat masih banyak orang yang menjadi korban dari penyalahgunaan obat-obat terlarang, yang dikenal sebagai narkoba atau narkotika, yang termasuk dalam kategori zat-zat adiktif yang disebut NAPZA. Di Indonesia, istilah narkoba mengacu pada narkotika,

psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya. Beberapa individu menggunakan narkoba untuk mencari kesenangan, mengurangi stres, atau sebagai bentuk pelarian dari masalah hidup yang mereka alami. Namun, narkoba justru membawa lebih banyak dampak negatif, terutama pada kesehatan tubuh. Lebih buruk lagi, narkoba cenderung menyebabkan ketergantungan, sehingga sangat berbahaya jika dikonsumsi tanpa pengawasan medis atau disalahgunakan (Suwarni dan Ethika, 2020). Untuk itu dilaksanakan program pengabdian Sosialisasi Permasalahan Remaja dan UU Pernikahan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama remaja, mengenai permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan remaja serta informasi mengenai Undang-Undang Pernikahan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami hak dan kewajiban dalam pernikahan serta memahami permasalahan yang sering dihadapi oleh remaja sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam kehidupan mereka. Sosialisasi ini turut berkerjasama dengan lembaga terkait yang mendukung. Dengan dukungan Polsek Umbulharjo sebagai narasumber memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek hukum dan keamanan terkait permasalahan remaja dan pencegahan narkoba. Sedangkan narasumber dari KUA Umbulharjo membantu dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan pernikahan dini, serta memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai aspek hukum pernikahan.



Gambar 4. Sosialisasi Permasalahan Remaja dan UU Pernikahan

3.3 Di kawasan RW 06 Kelurahan Pandeyan, terdapat potensi yang signifikan untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor produksi tempe. Tempe adalah produk pangan tradisional Indonesia yang memiliki nilai gizi tinggi dan menjadi makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat. Produksi tempe merupakan kegiatan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak positif pada perekonomian kawasan, serta mendukung keberlangsungan usaha mikro dan menengah. Selain itu, untuk mendukung produk UMKM lainnya, dibuat program pengabdian Sosialisasi Digital Marketing dan Pembukuan Laporan Keuangan UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam penerapan strategi pemasaran digital dan pembukuan laporan keuangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk

memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen keuangan mereka. Diharapkan program ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam digital marketing dan pembukuan keuangan, sehingga mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Dengan menerapkan strategi pemasaran digital dan pembukuan keuangan yang efektif, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional mereka dan meningkatkan produktivitas usaha. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Rinaldi, S.T., MBA. selaku dosen fakultas ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.



Gambar 5. Sosialisasi Digital Marketing dan Pembukuan UMKM

Selain itu, dilakukan juga pengabdian berupa Konsultasi Layanan dan Pembuatan Sertifikat Halal yang bertujuan untuk memberikan layanan konsultasi kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) lokal setempat terkait dengan proses penerbitan sertifikat halal dan membantu dalam proses pembuatan sertifikat halal bagi produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM. Melalui program ini, diharapkan UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses sertifikasi halal dan meningkatkan kualitas produk mereka untuk memenuhi standar halal. Sesuai ketentuan Undang-undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Kewajiban bersertifikat halal ini sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, diatur dengan penahapan di mana masa penahapan pertama kewajiban sertifikat halal akan berakhir 17 Oktober 2024. (<https://bpjph.halal.go.id/detail/produk-ini-harus-bersertifikat-halal-di-oktober-2024-bpjph-imbau-pelaku-usaha-segera-urus-sertifikasi-halal>) untuk itu pengabdian dilakukan untuk mengedukasikan alur pembuatan sehingga diharapkan setelah KKN berakhir pedagang lain tetap mampu mengurus sertifikasi halal untuk produknya. Program pengabdian ini sendiri sudah membantu dua pedagang lokal setempat (pengusaha *fried chicken* dan *bakery*) menerbitkan sertifikat halal produknya.



Gambar 5. Survei lokasi UMKM



Gambar 6. Penyerahan Sertifikat Halal

3.4 Selain mendampingi TPA setiap minggunya, program pengabdian juga dilakukan dengan mengadakan Pengajian Anak berisi hiburan Dongeng & Sulap dan Lomba TPA Songsong Ramadhan yang merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk menyambut bulan Ramadhan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan agama dan budaya kepada anak-anak di TPA Majid Baitul Iman RW 07 Sidikan, Pandeyan. Program ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu pengajian anak yang dilengkapi dengan dongeng dan pertunjukan sulap, serta lomba TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang terdiri dari lomba hafalan surat pendek dan lomba mewarnai. Melalui pengajian dan lomba TPA ini, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan mereka serta memperkuat kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an, serta mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka melalui lomba mewarnai. Anak-anak akan mendapatkan pengetahuan baru tentang agama Islam melalui pengajian dan lomba TPA, yang dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Melalui lomba mewarnai dan pertunjukan sulap, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide serta mengekspresikan diri mereka secara artistik. Berkerjasama dengan Ustadz Rustam Nawawi, S.Pd.I., M.Pd. berperan dalam memberikan dukungan sebagai pengisi untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Pengajian anak yang dibalut dengan dongeng dan sulap memberikan nuansa segar dan pembelajaran yang kreatif bagi anak-anak untuk membangun semangat menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H.



Gambar 7. Pengajian Anak-Anak

3.5 Program pengabdian selanjutnya adalah pendampingan posyandu balita dan posyandu lansia yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dan dukungan kepada posyandu balita dan posyandu lansia di wilayah RW 06 dan RW 07 Sidikan, Pandeyan. Melalui program ini, pengabdian membantu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu serta memberikan dukungan dalam pemantauan dan evaluasi perkembangan kesehatan balita dan lansia di lingkungan tersebut. Untuk manfaat jangka panjang diberikan dukungan fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan cara memperbaiki infrastruktur, yaitu dengan pembuatan plang papan nama untuk Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Melalui pembuatan plang papan nama ini, diharapkan dapat mempermudah identifikasi dan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang disediakan oleh Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan dukungan visual yang jelas dan mudah diakses bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh Posyandu. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.



Gambar 8. Penyerahan Plang Posyandu

3.6 Permasalahan infrastruktur selanjutnya ditemukan pada pintu dan jendela Masjid Baitul Iman RW 07 yang rusak. Untuk itu program pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki jendela dan pintu yang rusak di masjid dalam rangka meningkatkan kualitas dan kenyamanan ruang pembelajaran TPA agar dapat kembali digunakan. Perbaikan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masjid yang bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan fungsi dan estetika masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat.



Gambar 9. Perbaikan Jendela & Pintu

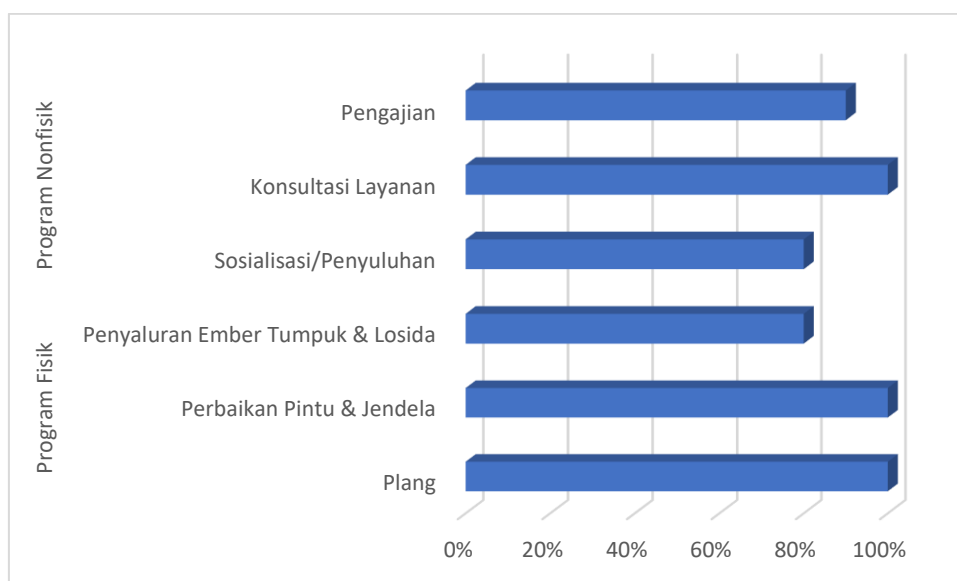
3.7 Untuk meningkatkan gaya hidup masyarakat, program pengabdian selanjutnya dengan mendampingi warga dalam melaksanakan Senam Sehat yang rutin diadakan setiap minggu. Bertujuan untuk meningkatkan gaya hidup sehat melalui kegiatan senam sore oleh instruktur setempat, kegiatan senam dilaksanakan secara berkala di tempat yang strategis seperti lapangan terbuka depan masjid dan telah melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat.



Gambar 10. Senam Sehat

Keberhasilan program pengabdian disajikan pada grafik berikut.

\]Pengabdian



Grafik 1. Keberhasilan Program

KESIMPULAN

Program pengabdian di Kelurahan Pandeyan merangkul pendekatan holistik yang mengintegrasikan komponen fisik dan nonfisik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan fokus pada pembenahan infrastruktur fisik dan peningkatan kesadaran masyarakat, kelompok ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di lingkungan mereka.

Di sektor fisik dilakukan perbaikan dan pembangunan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Tindakan tersebut mencakup pembuatan plang nama untuk Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan Paguyuban Bank Sampah, yang tidak hanya memberikan identitas yang jelas tetapi juga memudahkan akses bagi penduduk. Selain itu, upaya perbaikan jendela dan pintu yang rusak di Masjid Baitul Iman RW 07 menunjukkan komitmen kelompok untuk meningkatkan kualitas lingkungan ibadah dan pemberdayaan masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial.

Sementara itu, dalam aspek nonfisik, program pengabdian dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting. Misalnya, solusi pengelolaan sampah organik yang mendesak disosialisasikan untuk mengajak warga Pandeyan mengambil langkah-langkah nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, edukasi tentang permasalahan remaja dan UU pernikahan diselenggarakan dengan dukungan dari Polsek Umbulharjo dan KUA Umbulharjo, memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang isu-isu sosial yang relevan.

Dalam sektor kewirausahaan, kelompok ini berperan dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha UMKM dengan menyelenggarakan program sosialisasi digital marketing dan edukasi pembukuan laporan keuangan. Dengan memberikan bantuan dalam pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan konsultasi pelayanan untuk sertifikasi halal, mereka juga mendukung pertumbuhan dan kemajuan ekonomi lokal.

Pendekatan yang holistik ini diharapkan akan menghasilkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik secara fisik maupun sosial. Dengan demikian, program KKN Kelompok 18 UCY di Kelurahan Pandeyan menjadi model yang inspiratif dalam membangun komunitas yang berkelanjutan dan berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJPH, 2024, Produk Ini Harus Bersertifikat Halal di Oktober 2024, BPJPH Imbau Pelaku Usaha Segera Urus Sertifikasi Halal, <https://bpjph.halal.go.id/detail/produk-ini-harus-bersertifikat-halal-di-oktober-2024-bpjph-imbau-pelaku-usaha-segera-urus-sertifikasi-halal>, diakses tgl 04 April 2024
- Kelurahan, Pandeyan, 2024, Profil Kelurahan Pandeyan, <https://pandeyankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>, diakses tgl 04 April 2024
- Suwarni, S, Dan Ethika, T.D., 2022, Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, dan Kesehatan Warga Masyarakat Kelurahan Pandean Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP), hal 86-97